

## EVALUASI TERHADAP PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENDAPATAN DAN BEBAN PADA PT CAHAYA DUTA PERSADA

Hesti Apridianti<sup>1</sup>, Evi Yuniarti<sup>2</sup>, Eksa Ridwansyah<sup>3</sup>  
<sup>1</sup>mahasiswa, <sup>2</sup>pembimbing 1, <sup>3</sup>pembimbing 2

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi

Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung

Jl. Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa Bandar Lampung Telepon (0721) 703995

E-mail : [hestiedian@gmail.com](mailto:hestiedian@gmail.com)

### ABSTRAK

Perlakuan akuntansi pendapatan dan beban merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu usaha dalam pencapaian hasil yang dilakukan. Semakin baik perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban maka akan menghasilkan laporan keuangan yang andal dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi perlakuan akuntansi pendapatan dan beban sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Jenis data yang diambil dari penelitian ini yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sedangkan teknik analisis data ialah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa perlakuan akuntansi pendapatan dan beban belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Pada pengakuan pendapatan dan beban diakui menggunakan metode *cash basis*. Pencatatan akun pendapatan dan beban dicatat dalam bentuk *single entry system* dengan saldo normal terbalik. Pengukuran pendapatan berdasarkan nilai wajar dan beban berdasarkan biaya historis. Pendapatan dan beban disajikan dalam laporan keuangan laba rugi.

**Kata kunci:** beban, pendapatan, perlakuan akuntansi.

### PENDAHULUAN

Perlakuan akuntansi pendapatan dan beban menurut Wirawan (2015). merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu usaha dalam pencapaian hasil yang dilakukan. Semakin baik perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban maka akan menghasilkan laporan

keuangan yang andal dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Tidak sedikit perusahaan mengabaikan dan menganggap tidak penting masalah perlakuan akuntansi pendapatan dan beban, kesalahan tersebut akan berpengaruh besar terhadap informasi keuangan yang dihasilkan suatu entitas dalam pengambilan

keputusan sebagai penunjang perkembangan maupun kemajuan bagi suatu entitas. Berdasarkan ulasan tersebut, maka pendapatan dan beban merupakan suatu hal yang penting dalam perusahaan, sehingga perlu dievaluasi agar dapat disajikan dalam laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. PT Cahaya Duta Persada adalah salah satu perusahaan yang belum sepenuhnya menerapkan perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketetapan akuntansi dasar. Dalam hal ini perlakuan akuntansi pendapatan dan beban terbalik dalam pencatatan saldo normalnya. Dalam Akuntansi Keuangan Menengah menurut Martani (2016) terdapat ketetapan yang telah mengatur saldo normal akun pendapatan dan beban serta pendapatan dan beban dicatat dengan menggunakan *single entry system*. Selain itu, dalam transaksi yang berkaitan dengan beban terdapat transaksi pengeluaran pribadi pimpinan yang dicatat dalam beban operasional yang tentu akan berpengaruh pada tingkat laba rugi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas diperlukan suatu evaluasi untuk menelaah secara keseluruhan mengenai penerapan perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dan beban di PT Cahaya Duta Persada. Dalam pengevaluasian ini penulis

menjadikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana pihak perusahaan tersebut menerapkan perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan menjadikannya sebagai judul Laporan Tugas Akhir Mahasiswa yaitu “Evaluasi Terhadap Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban pada PT Cahaya Duta Persada”

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilakukan di PT Cahaya Duta Persada untuk pengumpulan data mengenai pendapatan dan beban yang beralamatkan di Jalan Griya Elok Blok E Nomor 4, Way Halim Permai Bandar Lampung yang dilaksanakan mulai tanggal 19 Februari 2018 sampai dengan 21 April 2018. Alat yang dipakai dalam penelitian ini adalah Laptop, *Flash disk*, Alat tulis, Kamera, Data perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban, dan SAK ETAP bab 2, 5, 20, dan bab 21 pasal 2, 3, 29, 30, 36, dan 37. Adapun Prosedur pelaksanaan yaitu Mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan informasi yang ada pada PT Cahaya Duta Persada, Menganalisa data dan pembahasan, Kesimpulan dan saran. Dalam penelitian ini digunakan jenis data sekunder, yaitu data yang didapat dari kantor dan perpustakaan. Teknik

pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada bagian manajer keuangan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi berbentuk catatan tertulis, dokumen-dokumen, dan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak. Penulis menggunakan metode ini sehingga diperoleh sejarah dan struktur organisasi PT Cahaya Duta Persada, Laporan keuangan laba Rugi per 31 Desember 2017, daftar pendapatan dan beban periode tahun 2017.

3. Studi pustaka

Studi kepustakaan dalam menulis tugas akhir ini berupa kegiatan memperoleh bahan-bahan terkait yang berasal dari jurnal-jurnal ilmiah, dan literatur-literatur.

Teknik analisis data yang digunakan penulis ialah metode deskriptif kualitatif dengan Tahap-tahap yang pertama yaitu menjelaskan perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dan beban di PT Cahaya Duta Persada mengenai pengakuan, pencatatan, pengukuran, dan penyajian pendapatan dan beban, membandingkan

perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dan beban yang diterapkan PT Cahaya Duta Persada telah sesuai atau tidak sesuai dengan perlakuan akuntansi pendapatan dan beban yang berpedoman dengan SAK ETAP kemudian penulis menarik kesimpulan dan saran dari hasil perbandingan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.2. Perlakuan Akuntansi Pendapatan

#### 4.2.1. Pengakuan atas Pendapatan

Menurut SAK ETAP bab 2 pasal 36 tahun 2017, pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban yang telah terjadi. Dalam hal ini PT Cahaya Duta Persada belum menerapkan pengakuan atas pendapatan menurut SAK ETAP. Jika disesuaikan dengan SAK ETAP bab 2 pasal 33, pendapatan diakui secara *accrual basis* yaitu pencatatan pendapatan diakui saat transaksi terjadi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau belum. Sedangkan pengakuan Pendapatan yang dilakukan oleh PT Cahaya Duta Persada adalah secara *cash basis*, yaitu penerimaan kas dapat diakui setelah uang benar-benar diterima. Metode ini tidak mencerminkan keadaan ekonomi perusahaan yang sesungguhnya, hal ini akan berdampak pada laporan keuangan laba rugi karena metode ini akan mengabaikan fakta-fakta mengenai pendapatan yang diperoleh dan menunggu

hingga kas diterima sebelum pendapatan dianggap telah dihasilkan, sehingga akan berdampak pada pendapatan dan laba bersih dinyatakan terlalu rendah pada laporan laba rugi.

#### 4.2.2. Pencatatan atas Pendapatan

Menurut SAK ETAP bab 2 pasal 29 tahun 2017, suatu pos yang gagal memenuhi kriteria pengakuan tetap perlu diungkapkan dalam catatan, materi penjelasan, atau skedul tambahan secara relevan. Pencatatan pendapatan di PT Cahaya Duta Persada belum menerapkan pencatatan yang relevan menurut SAK ETAP. Dalam pencatatan PT Cahaya Duta Persada memperlakukan pendapatan sebagai penerimaan kas dengan mencatat transaksi pada nota penerimaan kas terlebih dahulu, setelah bukti transaksi diarsipkan kemudian membuat jurnal dengan menginput akun pendapatan di aplikasi *Microsoft Excel*. Penjurnalan dilakukan dalam bentuk *single entry system* yaitu sistem pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan mencatatnya satu kali berhubungan dengan transaksi yang berakibat bertambahnya kas dan dicatat pada sisi penerimaan.

Sistem ini diterapkan oleh PT Cahaya Duta persada karena sederhana dalam pencatatannya dan mudah dimengerti, namun kurang relevan dalam

penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Karena dalam tidak adanya buku besar sehingga dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan harus menghitung secara manual setiap komponennya. Pada dasarnya sistem *single entry* tidak memerlukan adanya sisi debit dan kredit. Namun pada perusahaan ini menggunakan sisi debit untuk akun pendapatan, pihak manager keuangan menganggap bahwa saldo normal debit adalah saldo yang menunjukkan penerimaan kas tanpa memperhatikan nama akun dan sistem pencatatan yang digunakan. Seperti yang diketahui saldo normal telah diatur dalam ketetapan akuntansi dasar.

Dalam akuntansi dasar pada akuntansi pengantar, setiap akun dalam kelompok pendapatan, jika bertambah saldonya harus dicatat di sisi kredit. Setiap pencatatan di sisi kredit berarti akan menambah saldo pendapatan tersebut. Sebaliknya, jika berkurang saldonya harus dicatat di sisi debit. Setiap pencatatan di sisi debit berarti akan mengurangi saldo pendapatan tersebut. Jadi, setiap jenis pendapatan dalam kelompok akun pendapatan memiliki saldo normal di sebelah kredit (Rudianto, 2012). Sebagai contoh pencatatan pendapatan dapat dilihat pada Gambar 1. Pencatatan pendapatan dan beban periode 03 Januari 2017.

TANGGAL	KETERAANGAN	DEBET	KREDIT
03 January 2017	Pend. PPOB 6 cater (CDP mandiri)	41,100,000	41,100,000
03 January 2017	Bi. Kasbon nadhir pek. Post intake sibalang		3,000,000
03 January 2017	Bi. Sarapan + um siang karyawan kantor (tes kesehatan helper)		688,000
03 January 2017	Bi. RT aqua galon		30,000
03 January 2017	Bi. Service motor scoopy		170,000
03 January 2017	Bi. Entertaint pay pisang untuk PLN area		300,000
03 January 2017	Pend. Cs atm BNI Nop16	62,551,580	
03 January 2017	Pend. Jasa pasang fiturwall bank BNI Kartini	2,052,000	
03 January 2017	pend. Lebih bayar atas tag atm BNI nop16	3,474,543	
03 January 2017	Stor ke BNI CDP		68,078,123
03 January 2017	Bi. Steam ac atm BNI 35 unit		1,580,000
03 January 2017	Bi. Kirim dokumen umroh andi		30,000
03 January 2017	Bi. Entertaint sumbangan tahun baru PLTU		15,000,000
03 January 2017	Bi. Telp+modem pak sabil &karyawan		1,534,000
03 January 2017	Bi. Parkir santi,imam,fuad ke BNI		3,000
03 January 2017	Bi. Kirim dokumen ke ibu muslikah		48,000

Sumber : PT Cahaya Duta Persada 2017

**Gambar 1.** Pencatatan Pendapatan dan Beban Periode 03 Januari 2017

Selain itu, menurut Martani (2016) sistem pencatatan akuntansi yang digunakan secara umum oleh perusahaan adalah sistem pembukuan ganda (*double entry system*), yaitu apabila ada suatu pencatatan yang dibuat perusahaan, maka akan ada dampak ganda, yaitu minimal satu pencatatan di sisi debit dan minimal satu pencatatan di sisi kredit. Dalam sistem pembukuan ganda tidak mungkin terdapat pencatatan yang berdampak hanya pada satu sisi. Pencatatan yang dilakukan pada sisi debit atau kredit ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama dalam dunia akuntansi yang dapat dilihat pada Tabel 1. Saldo normal akun.

**Tabel 1.** Saldo normal akun

Nama Akun	Debit	Kredit
Akun <i>Aset</i>	Meningkat (+)	Menurun (-)
Akun <i>Liabilitas</i>	Menurun (-)	Meningkat (+)
Akun <i>Ekuitas</i>	Menurun (-)	Meningkat (+)
Akun Pendapatan	Menurun (-)	Meningkat (+)
Akun Beban	Meningkat (+)	Menurun (-)

#### 4.2.3. Pengukuran atas Pendapatan

Pengukuran pendapatan menurut SAK ETAP bab 20 pasal 3 tahun 2017, Pengukuran pendapatan entitas harus mengukur pendapatan berdasarkan nilai wajar. Dalam pengukuran pendapatan PT Cahaya Duta Persada, dasar yang diterapkan adalah nilai wajar atas pembayaran yang telah diterima. PT Cahaya Duta Persada mengukur pendapatan yang diperoleh berdasarkan besarnya jumlah uang yang telah diterima dari pelanggan dan tarif dasar yang ditetapkan berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk

mendistribusikan produk penunjang jasa kontrak. Transaksi pendapatan berasal dari hasil kontrak kerja *outsourcing* seperti pendapatan kontrak *Cleaning service*, Cater PLN, dan Satpam BI. Dalam hal ini PT Cahaya Duta Persada telah menerapkan pengukuran atas pendapatan menurut SAK ETAP

#### 4.2.4. Penyajian atas Pendapatan

Menurut SAK ETAP bab 5 pasal 2 tahun 2017, akun pendapatan disajikan dalam laporan laba rugi, dalam hal ini PT Cahaya Duta Persada telah menerapkan perlakuan penyajian atas pendapatan menurut SAK ETAP. Akun pendapatan pada PT Cahaya Duta Persada telah disajikan dalam laporan keuangan laba rugi. Hanya saja pada penyajian pendapatan

disajikan dalam laporan laba rugi secara manual, yaitu dengan menghitung satu persatu setiap komponen dengan melihat catatan sederhana dalam *Microsoft excel* sehingga dalam penyajian laporan laba rugi kurang efisien. Dalam laporan keuangan laba rugi PT Cahaya Duta Persada, akun pendapatan tersaji dalam 2 jenis akun, yaitu pendapatan operasional 1 dan pendapatan operasional 2. Pendapatan operasional 1 adalah pemasukan yang didapat dari hasil kontrak kerja, sedangkan pendapatan operasional 2 adalah pemasukan yang didapat dari hasil tagihan penyediaan barang atas kontrak kerja tersebut. Sebagai contoh laporan keuangan laba rugi dapat dilihat pada Gambar 2. Laporan Laba Rugi periode 2017.

NO	KETERANGAN	
	Pendapatan Operasi_1	36,625,648,228
	Pendapatan Operasi_2	128,084,050
	<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>36,753,732,278</b>
II	<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	
1	- Persediaan awal	-
2	- Pembelian	6,098,400,000
3	- Persediaan akhir	-
	<b>BARANG TERSEDIA DIJUAL</b>	<b>6,098,400,000</b>
	<b>BIAYA LANGSUNG OPERASIONAL</b>	
4	- Biaya Gaji + THR Kary Operasional	26,141,050,000
5	- Biaya Pelatihan	366,308,350
6	- Biaya SPPD dan Akomodasi	393,401,360
	<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	<b>32,999,159,710</b>
	<b>LABA KOTOR</b>	<b>3,754,572,568</b>
II	<b>BIAYA ADM &amp; UMUM</b>	
7	- Biaya Konsumsi Karyawan	26,579,596
8	- Biaya Listrik	24,626,924
9	- Biaya Telepon	44,087,169
10	- Biaya PAM	2,242,688
11	- Biaya BBM Kantor	60,081,628
12	- Biaya ATK & Material	81,003,501
13	- Biaya Perawatan/Servis	35,111,530
14	- Biaya Fotocopy	19,600,667
15	- Biaya Rumah Tangga	22,668,000
16	- Biaya Expedisi	13,091,712
17	- Biaya asuransi	283,129,153
18	- Biaya Entertine	377,322,487
19	- Biaya Penyusutan	346,080,250
20	- Biaya Perijinan	174,406,644
	<b>TOTAL BIAYA &amp; UMUM</b>	<b>1,510,031,949</b>
22	Pendapatan Lain-lain	3,796,171
23	Biaya Lain-lain	1,421,392
	<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>2,246,913,398</b>
24	Pajak Terhutang	611,444,513
	<b>LABA SETELAH PAJAK</b>	<b>1,635,468,885</b>

Sumber : PT Cahaya Duta Persada 2017

Gambar 2. Laporan Laba Rugi periode 2017

### 4.3. Perlakuan Akuntansi Atas Beban

#### 4.3.1. Pengakuan atas Beban

Menurut SAK ETAP bab 2 pasal 37 tahun 2017, Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban telah terjadi. Dalam hal ini PT Cahaya Duta Persada belum menerapkan pengakuan atas beban menurut SAK ETAP. PT Cahaya Duta Persada mengakui suatu hal sebagai beban berdasarkan biaya-biaya yang dikeluarkan berhubungan langsung dengan kontrak kerja. Selain itu juga terdapat biaya operasional perusahaan yang menjadi beban administrasi dan umum untuk seluruh aktivitas yang dilakukan oleh PT Cahaya Duta Persada.

Beban-beban tersebut dicatat sebagai beban dengan menggunakan metode *cash basis*, yaitu pengeluaran kas dapat diakui setelah uang benar-benar dikeluarkan. Pada metode ini setiap transaksi pengeluaran kas diakui sebagai

beban sehingga selain biaya yang dikeluarkan berhubungan dengan kontrak kerja dan biaya operasional perusahaan, PT Cahaya Duta Persada juga mengakui biaya-biaya pribadi pimpinan sebesar Rp2.799.000 sebagai biaya operasional perusahaan pada tahun 2017. Hal tersebut dapat berpengaruh pada laporan keuangan laba rugi. Sehingga laporan keuangan laba rugi kurang efisien dalam penyajiannya. Biaya pribadi pimpinan seharusnya tidak diakui dalam biaya operasional perusahaan, biaya tersebut dapat diakui dalam akun *prive* dengan adanya kebijakan batasan pengambilan *prive*. Akun *prive* disajikan dalam laporan perubahan ekuitas. Sebagai salah satu contoh biaya-biaya pribadi pimpinan yang masuk ke dalam biaya operasional perusahaan, dapat dilihat pada Gambar 3. Biaya pribadi pimpinan.

TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT
27/04/17	Bi. beli bola tennis ( pak sabil )	-	300,000
08/05/17	Bi. beli paket data ibu dewi untari	-	100,000
24/05/17	biaya pembelian helm untuk fathan ( anak pak sabil )	-	100,000
02/06/17	Bi. beli paket kuota ibu dewi	-	100,000
22/06/17	Bi. Kue Plum untuk pimpinan	-	300,000
25/07/17	Bi. Jeruk untuk ibu dewi	-	50,000
03/08/17	Bi. Cetak foto pak sabil	-	20,000
07/08/17	Bi. Pembuatan celana 1 pcs untuk pimpinan (pak sabil)	-	200,000
14/08/17	Bi. Potong celana pimpinan 6 potong	-	48,000
14/08/17	Bi. Bubur jagung 3 cup untuk pimpinan	-	24,000
13/09/17	Bi. Bordir data pak sabil pribadi	-	140,000
02/10/17	Bi. Pakan ikan rumah pimpinan	-	20,000
10/31/2017	Bl pembelian nescafe untu pimpinan	-	37,000
12/18/2017	Bi. pembelian makan siang pak sabil (pindang pagagan)	-	55,000
12/19/2017	Bi. pembelian ayam ocheezu ibu dewi	-	88,000
12/20/2017	Bi. pembelian makan ibu dewi	-	55,000
21/12/17	Bi. pembelian tiket kereta ibu dewi + parkir	-	202,000
21/12/17	Bi. pembayaran tiket kereta ibu dewi	-	600,000
12/22/2017	Bi. pembelian ayam ocheezu ibu dewi	-	60,000
12/28/2017	Bi. pembelian ayam ocheezu ibu dewi	-	100,000
12/29/2017	Bi. uang makan ibu dan bapak pulang dari bandara	-	200,000
JUMLAH			2,799,000

Sumber : PT Cahaya Duta Persada 2017

Gambar 3. Biaya pribadi pimpinan.

#### 4.3.2. Pencatatan atas Beban

Menurut SAK ETAP bab 2 pasal 29 tahun 2017, suatu pos yang gagal memenuhi kriteria pengakuan tetap perlu diungkapkan dalam catatan, materi penjelasan, atau skedul tambahan secara relevan. Pencatatan beban di PT Cahaya Duta Persada belum menerapkan pencatatan yang relevan menurut SAK ETAP. Dalam pencatatan PT Cahaya Duta Persada memperlakukan beban sebagai pengeluaran kas dengan mencatat transaksi pada nota pengeluaran kas terlebih dahulu, setelah bukti transaksi diarsipkan kemudian membuat jurnal dengan menginput akun beban di aplikasi *Microsoft Excel*.

Penjurnalan dilakukan dalam bentuk *single entry system* yaitu sistem pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan mencatatnya satu kali berhubungan dengan transaksi yang berakibat berkurangnya kas dan dicatat pada sisi pengeluaran.

Sistem ini diterapkan oleh PT Cahaya Duta persada karena sederhana dalam pencatatannya dan mudah dimengerti, namun sistem ini kurang relevan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Karena dalam sistem ini tidak adanya buku besar sehingga dalam penyusunan laporan keuangan harus menghitung secara manual setiap komponennya. Pada dasarnya sistem *single*



*entry* tidak memerlukan adanya sisi debit dan kredit. Namun pada perusahaan ini menggunakan sisi kredit untuk akun beban sebagai pengeluaran kas, pihak manager keuangan menganggap bahwa saldo normal kredit adalah saldo yang menunjukkan pengeluaran kas tanpa memperhatikan nama akun dan sistem pencatatan yang digunakan. Seperti yang diketahui saldo normal telah diatur dalam ketentuan akuntansi dasar.

Dalam akuntansi dasar pada akuntansi pengantar, setiap akun dalam kelompok beban usaha, jika bertambah saldonya harus dicatat di sisi debit. Setiap pencatatan di sisi debit berarti akan menambah saldo beban usaha tersebut. Sebaliknya, jika berkurang saldonya harus dicatat di sisi kredit. Setiap pencatatan di sisi debit berarti akan mengurangi saldo beban usaha tersebut. Jadi, setiap jenis beban usaha dalam kelompok akun beban usaha memiliki saldo normal di sebelah debit (Rudianto, 2012). Sebagai contoh pencatatan beban dapat dilihat pada Gambar 1. Pencatatan pendapatan dan beban periode 03 Januari 2017.

#### **4.3.3. Pengukuran atas Beban**

Menurut SAK ETAP bab 2 pasal 30 tahun 2017, Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan, dan beban dalam laporan

keuangan. Beban secara umum diukur berdasarkan biaya historis, pada PT Cahaya Duta Persada beban diukur berdasarkan uang yang telah dikeluarkan atau dibayarkan, kemudian dicatat dalam aplikasi *Microsoft Excel*. Dalam hal ini PT Cahaya Duta Persada telah menerapkan pengukuran atas beban menurut SAK ETAP.

#### **4.3.4. Penyajian atas beban**

Menurut SAK ETAP bab 5 pasal 2 tahun 2017, akun beban disajikan dalam laporan laba rugi. Dalam hal ini PT Cahaya Duta Persada telah menerapkan penyajian atas beban menurut SAK ETAP. Akun beban pada PT Cahaya Duta Persada telah disajikan dalam laporan keuangan laba rugi. Hanya saja pada penyajian beban disajikan dalam laporan laba rugi secara manual, yaitu dengan menghitung satu persatu setiap komponen dengan melihat catatan sederhana dalam *Microsoft excel* sehingga dalam penyajian laporan laba rugi kurang efisien. Selain itu terdapat biaya pribadi pimpinan yang diakui dalam biaya operasional perusahaan sebesar Rp2.799.000 yang berdampak terhadap besarnya biaya operasional perusahaan sehingga memperkecil laba yang dihasilkan yaitu sebesar Rp1.635.468.885 apabila biaya pribadi tersebut tidak diakui dalam biaya operasional maka perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar yaitu

Rp1.638.267.885. Dalam akun beban terdapat tiga kelompok akun beban, yaitu beban pokok penjualan, beban administrasi dan umum, dan beban lain-lain. Beban pokok penjualan terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan langsung untuk keperluan kontrak kerja, beban administrasi dan umum terdiri dari biaya-biaya operasional yang berhubungan dengan pengeluaran kantor, sedangkan biaya lain-lain terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan selain biaya operasional dan biaya administrasi dan umum. Laporan keuangan laba rugi dapat dilihat pada Gambar 2. Laporan Laba Rugi periode 2017.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah dalam perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban di PT Cahaya Duta Persada meliputi pengakuan diakui dengan menggunakan metode *cash basis*, pencatatan menggunakan penjurnalan dalam bentuk *single entry system* dengan hanya mencatat akun pendapatan dan beban menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Selain itu akun pendapatan dicatat di sisi debit dan beban di sisi kredit, pengukuran diukur berdasarkan jumlah uang yang diterima dari pelanggan dan biaya yang dikeluarkan untuk mendistribusikan produk

penunjang jasa kontrak, penyajian disajikan dalam laporan keuangan laba rugi.

Setelah mengetahui perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban, maka dapat dilakukan evaluasi dan menetapkan bahwa yang pertama dalam hal pengakuan di PT Cahaya Duta Persada belum menerapkan pengakuan sesuai dengan SAK ETAP, karena pada pengakuan diakui menggunakan metode *cash basis*. Metode ini tidak mencerminkan keadaan ekonomi perusahaan yang sesungguhnya, hal ini akan berdampak pada laporan keuangan laba rugi karena metode ini akan mengabaikan fakta-fakta mengenai pendapatan yang diperoleh dan menunggu hingga kas diterima sebelum pendapatan dianggap telah dihasilkan, sehingga akan berdampak pada pendapatan dan laba bersih dinyatakan terlalu rendah pada laporan laba rugi, sedangkan beban pada metode ini setiap transaksi pengeluaran kas diakui sebagai beban sehingga selain biaya yang dikeluarkan berhubungan dengan kontrak kerja dan biaya operasional perusahaan, PT Cahaya Duta Persada juga mengakui biaya-biaya pribadi pimpinan sebesar Rp2.799.000 sebagai biaya operasional perusahaan pada tahun 2017. yang kedua pencatatan belum menerapkan pencatatan yang relevan sesuai dengan SAK ETAP, karena perusahaan melakukan penjurnalan secara *single entry system*.

Sistem pencatatan akuntansi yang umum digunakan adalah sistem pembukuan ganda (*double entry system*), yaitu apabila ada suatu pencatatan yang dibuat perusahaan, maka akan ada dampak ganda, yaitu minimal satu pencatatan di sisi debit dan minimal satu pencatatan di sisi kredit. Selain itu akun pendapatan dan beban dicatat dalam saldo normal terbalik. Kemudian selanjutnya pengukuran telah menerapkan pengukuran sesuai dengan SAK ETAP. Pengukuran pendapatan diukur berdasarkan nilai wajar dan beban diukur berdasarkan biaya historis, dan yang terakhir penyajian telah menerapkan penyajian sesuai dengan SAK ETAP. Pendapatan dan beban di sajikan dalam laporan keuangan laba rugi. Hanya saja pada penyajian pendapatan dan beban disajikan dalam laporan laba rugi secara manual, yaitu dengan menghitung satu persatu setiap komponen dengan melihat catatan sederhana dalam *Microsoft excel* sehingga dalam penyajian laporan laba rugi kurang efisien. Selain itu terdapat biaya pribadi pimpinan yang diakui dalam biaya operasional perusahaan sebesar Rp2.799.000 yang berdampak terhadap besarnya biaya operasional perusahaan sehingga memperkecil laba yang dihasilkan.

### REFERENSI

- Arsani, kadek. 2013. Pengertian Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban. [http://erepo.unud.ac.id/14999/3/0015351183-3-BAB\\_II.pdf](http://erepo.unud.ac.id/14999/3/0015351183-3-BAB_II.pdf) (diakses pada 9 maret 2018).
- Arsani, kadek. 2013. Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Berbasis SAK ETAP Dan Implikasinya Pada Laporan Keuangan KSP Duta Sejahtera. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/5663/4754> (diakses pada 9 juli 2018).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Martani, Dwi. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Migania, SZ. 2014. Karya ilmiah. <http://eprints.perbanas.ac.id/1904/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf> (diakses pada 12 mei 2018).
- Nugroho, Wahyu. 2013. Pengertian *Single Entry System dan Double Entry System*. [wahyoenoegroho.blogspot.com/2013/04/akuntansi-keuangan-daerah.html](http://wahyoenoegroho.blogspot.com/2013/04/akuntansi-keuangan-daerah.html) (diakses pada 6 Agustus 2018)
- Politeknik Negeri Lampung. 2008. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Bandar Lampung.
- PT Cahaya Duta Persada. 2016. *Company Profile*. Bandar Lampung.
- PT Cahaya Duta Persada. 2017. Daftar Pendapatan Dan Beban. Bandar Lampung.
- Rahmah, Roudlotur. 2018. Wawancara Mendalam di Ruang Kerja Kantor PT

- Cahaya Duta Persada. Bandar Lampung.
- Purwanto, Erwan Agus. Dyah Ratih Sulistyastuti. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-masalah Sosial. Gava Media. Yogyakarta.
- Rudianto. 2012. Akuntansi Pengantar. Erlangga. Jakarta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. Cetakan Kesatu. PT Refika Aditama. Bandung
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta. Bandung.
- Wirawan, Putu Eka Satya. dkk. 2015. Perlakuan Akuntansi Pendapatan Dan Beban Terhadap Kewajaran Laporan Laba Rugi Pada Roemah Nongkrong Mailaku.  
*<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/SIak/article/view/4614>*. Singaraja (diakses pada 17 maret 2018)
- Zakky. 2018. Pengertian Evaluasi.  
*<https://www.zonareferensi.com/pengertian-evaluasi/>*. (diakses pada 3 agustus 2018)

